

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Dalam mendukung transportasi yang lancar dan berkeselamatan tentunya memerlukan sarana dan prasarana yang mendukung, salah satunya adalah jalan. Jalan di Kabupaten Pasuruan memiliki kondisi yang cukup baik. Berdasarkan data dari Kabupaten Pasuruan dalam angka 2022 menyebutkan bahwa total panjang jalan di Kabupaten Pasuruan sebesar 2.504,73 km dengan status jalan Nasional sepanjang 100,78 km, status jalan provinsi sepanjang 88,06 km, dan status jalan kabupaten sepanjang 2.315,89 km (Pasuruan n.d.).

Kabupaten Pasuruan memiliki simpul transportasi yang terbagi di beberapa kecamatan. Kabupaten Pasuruan juga dilayani oleh beberapa simpul transportasi berupa Stasiun Bangil, Terminal Tipe A Pandaan dan Terminal Tipe C. Untuk angkutan jalan, Kota Pasuruan dilayani oleh bus Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) dan angkutan pedesaan, Angkutan jalan ini melayani berbagai trayek baik dalam Kabupaten Pasuruan, antar kota, maupun antar provinsi. Kabupaten Pasuruan juga dilayani oleh angkutan kereta api yang melayani rute Banyuwangi sampai dengan Jakarta. Selain angkutan tersebut, terdapat juga angkutan paratransit yang masih digunakan masyarakat diantaranya andong, becak motor, becak konvensional dan ojek (online dan konvensional).

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis dan administrasi Kabupaten Pasuruan

Kabupaten Pasuruan merupakan bagian dari wilayah administratif Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Pasuruan memiliki luas wilayah 147.401,5 Ha yang terbagi menjadi 24 kecamatan dan dibagi lagi menjadi 365 desa/kelurahan. Wilayah Kabupaten

Pasuruan seluruhnya berbatasan langsung dengan kabupaten - kabupaten yang termasuk wilayah Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Berikut Merupakan ini merupakan batas-batas wilayah kabupaten Pasuruan:

- a. Batas sebelah Utara : Kabupaten Sidoarjo
- b. Batas sebelah Selatan : Kabupaten Malang
- c. Batas sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo
- d. Batas sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto

Secara geografis Kabupaten Pasuruan berada diantara $7^{\circ},30'$ - $8^{\circ},30'$ Lintang Selatan dan $112^{\circ},30'$ - $113^{\circ},30'$ Bujur Timur. Pusat pemeritahan Kabupaten Pasuruan terletak di Kecamatan Bangil. Topografi lahan yang terdapat di Kabupaten Pasuruan merupakan lahan datar dan landai seluas 90.033 Ha, lahan bergelombang dan berbukit seluas 104.792 Ha, lahan pegunungan dan curam seluas 91.171 Ha, serta lahan lainnya seluas 18.476 Ha. Kondisi klimatologi Kabupaten Pasuruan termasuk dalam iklim tropis dengan suhu rata-rata berkisar antara 25° - 27.9° C dan kelembaban udara berkisar antara 74% - 86%. Kondisi topografi Kabupaten Pasuruan memiliki karakteristik umum yang bervariasi antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya. Kabupaten Pasuruan mempunyai ketinggian bervariasi antara 25 – 100 m diatas permukaan laut. Kelandaian dataran miring ke utara. Secara umum topografi Kabupaten Pasuruan dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) daerah yaitu:

- a. Daerah A (Pantai dan Dataran Rendah)
Kurang dari 500 M dari permukaan laut merupakan dataran rendah dan Pantai. Daerah ini berada di wilayah bagian utara dengan luas sebesar 99.532,50 Ha (67%).
- b. Daerah B (Dataran Menengah dan Perbukitan)
Antara 500-1.000 meter di atas permukaan laut merupakan

dataran menengah dan perbukitan yang berada di wilayah bagian tengah Kabupaten Pasuruan. Daerah ini memiliki luas kurang lebih 23.764,50 Ha (16%).

c. Daerah C (Dataran Tinggi)

Di atas 1.000 M dari permukaan laut yang merupakan dataran tinggi atau pegunungan. Daerah ini berada di wilayah bagian selatan dengan luas sebesar 25.058,25 Ha (17%).

2.2.2 Jumlah Penduduk Pasuruan

Penduduk Kabupaten Pasuruan berdasarkan Pasuruan Dalam Angka 2022 yang dirilis oleh Badan Statistik tahun 2022 adalah sebanyak 1.619.035 jiwa. Dari sensus penduduk yang dilakukan diketahui bahwa jumlah penduduk laki – laki di Kabupaten Pasuruan sebanyak 809.968 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 809.067 jiwa.

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Pasuruan PerKecamatan

NO	Kecamatan	Penduduk
1	Purwodadi	70.601
2	Tutur	53.83
3	Puspo	27.778
4	Tosari	18.837
5	Lumbang	35.464
6	Pasrepan	52.596
7	Kejayan	65.589
8	Wonorejo	60.286
9	Purwosari	84.962
10	Prigen	87.745
11	Sukorejo	88.336
12	Pandaan	111.651
13	Gempol	130.719
14	Beji	88.385
15	Bangil	83.724
16	Rembang	67.631
17	Kraton	88.969
18	Pohjentrek	31.751
19	Gondang Wetan	56.705
20	Rejoso	47.132
21	Winongan	44.686
22	Grati	79.512
23	Lekok	78.551
24	Nguling	63.595
Total		1.619.035

Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan 2022

2.2.3 Perjalanan Keluar Kabupaten Pasuruan

Pada survei wawancara tepi jalan yang dilakukan oleh tim PKL Kabupaten Pasuruan untuk mengetahui pola pergerakan angkutan penumpang dan barang di daerah Kabupaten Pasuruan, sehingga diketahui bahwa Kabupaten Pasuruan berbatasan langsung dengan beberapa Kota/kabupaten di Jawa Timur. Sehingga menimbulkan pola perjalanan keluar masuk Kabupaten Pasuruan, yang dapat dilihat pada tabel II.2.

Tabel II. 2 Data Pola Pergerakan Kabupaten Pasuruan

KORDON LUAR	ARAH MASUK	ARAH KELUAR
Kabupaten Pasuruan - Kota Pasuruan	109.402	197.226
Kabupaten Pasuruan - Kabupaten Probolinggo	126.151	145.495
Kabupaten Pasuruan - Kota Batu	0	0
Kabupaten Pasuruan - Kabupaten Malang	14.873	188.442
Kabupaten Pasuruan - Kabupaten Mojokerto	44.148	105.793
Kabupaten Pasuruan - Kabupaten Sidoarjo	73.237	147.615
TOTAL	367.811	784.571

Sumber : Tim PKL Kabupaten Pasuruan

2.2.4 Kondisi Kereta Api *Commuter Supas*

Kereta Api *Commuter* Surabaya – Pasuruan atau yang lebih dikenal kereta api *commuter supas* merupakan salah satu kereta Commuter yang di kelolah oleh PT. KCI, dimana Kereta Api *Commuter Supas* dioperasikan oleh Daerah Operasi 8 Surabaya. Dalam 4 kali perjalanan pulang – pergi, Kereta Api *Commuter Supas* melayani rute keberangkatan awal dari Stasiun Pasuruan hingga Stasiun Kota Surabaya yang menempuh jalur sepanjang 40 km dengan waktu 1 jam 41 menit. Kereta Api *Commuter Supas* merupakan salah satu alternatif pilihan moda transportasi bagi masyarakat Kabupaten Pasuruan yang ingin melakukan perjalan ke Kota Surabaya, dengan tarif Rp 6.000 Kereta Api *Commuter Supas* menjadi transportasi yang di minati para pekerja yang berasal dari Kabupaten Pasuruan, dilengkapi dengan fasilitas sarana berupa 5 lokomotif dalam satu kali perjalanan dengan kapasitas kereta mencapai 795 orang.

Dengan adanya kereta api *Commuter Supas* dapat bermanfaat bagi mereka yang menerima dampaknya langsung akibat dioperasikannya kereta api tersebut. Seperti pada sektor ekonomi, para penumpang yang memilih kereta api *Commuter Supas* sebagai moda transportasinya dimudahkan dalam urusan saat berangkat dan pulang kerja, yang mana kereta api *Commuter Supas* mengawali keberangkat pada pukul 05.48 WIB yang dimana jadwal

itu dianggap sesuai bagi para penumpang yang ingin melakukan perjalanan ke Kota Surabaya.

Manfaat dari dioperasikannya kereta api tersebut, selain dari sektor ekonomi seperti pemenuhan kebutuhan bagi para pekerja yang menggunakan jasa layanannya, adanya kereta api *Commuter Supas* juga dapat mendorong dari sisi pariwisata Kabupaten Pasuruan dan Kota Surabaya, seperti halnya banyak masyarakat Kota Surabaya yang melakukan perjalanan ke Kabupaten Pasuruan yang memiliki daya tarik dari segi wisata alamnya, dimana terdapat banyak wisata alam terkenal di Kabupaten Pasuruan seperti halnya gunung Bromo Semeru Tengger, taman safari di kecamatan Pandaan serta destinasi berupa villa yang menyuguhkan pemandangan gunung arjuno di kecamatan Prigen.

Dan masyarakat Kabupaten Pasuruan yang melakukan perjalanan ke kota Surabaya dengan maksud dan tujuan berbelanja di pusat perbelanjaan terkenal di Kota Surabaya ataupun kegiatan sosial serta bekerja maupun berkuliah di Kota Surabaya. Hal – hal tersebut menunjukkan bahwasananya kereta api *Commuter Supas* cukup diminati oleh masyarakat Kabupaten Pasuruan maupun masyarakat Kota Surabaya.

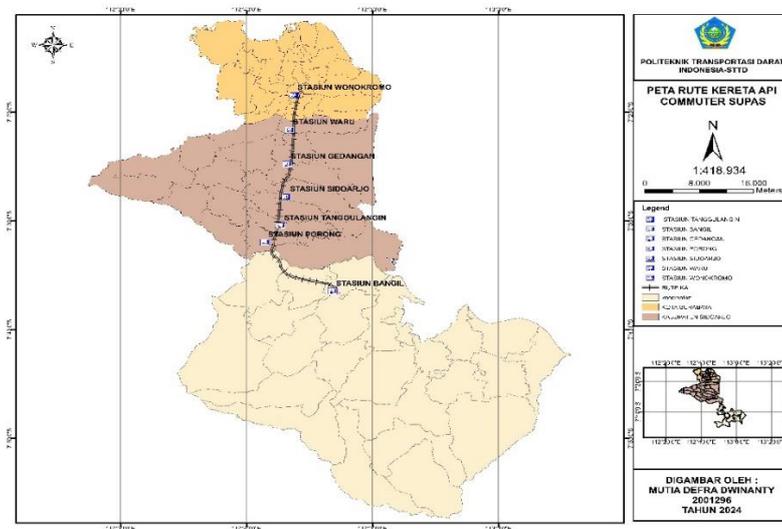
Tabel II. 3 Jadwal Keberangkatan Kereta Api Commuter Supas

NO KA	RELASI	NAMA KA	JADWAL	
			TIBA	BERANGKAT
452	PS - SB	Commuter Supas	-	5.48
454	PS - SB	Commuter Supas	-	10.36
456	PS - SB	Commuter Supas	-	16.31
458	PS - SB	Commuter Supas	-	21.03

Sumber : DAOP 8 Surabaya

Berdasarkan data sekunder (jadwal keberangkatan kereta api *commuter supas* angkutan ini memulai keberangkatan dari Stasiun Bangil pada pukul 05.48 WIB dengan keberangkatan terakhir pada

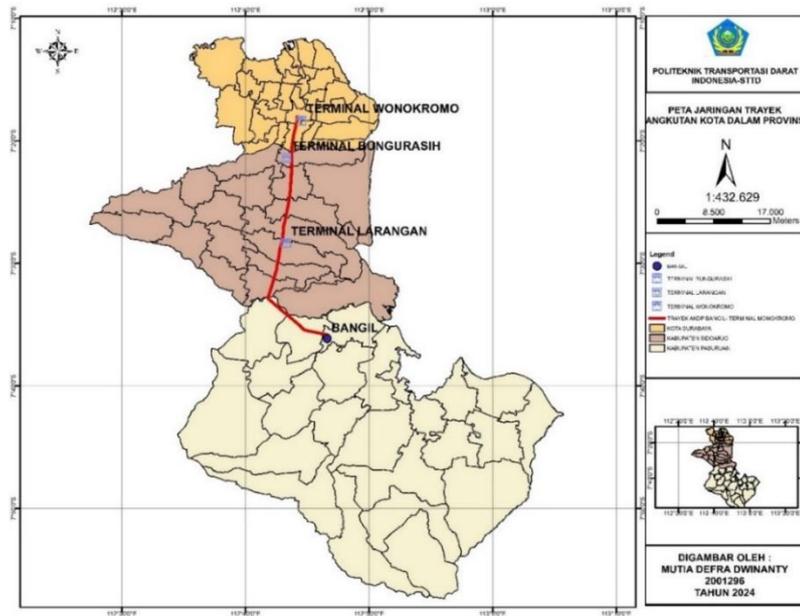
pukul 21.03 WIB. Dengan rute perjalanan Stasiun Bangil dan berakhir di Stasiun Wonokromo.



Gambar II. 1 Peta Rute Keteria Api Commuter Supas

2.2.5 Kondisi Bus AKDP Bangil – Surabaya

Angkutan AKDP merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Pasuruan menuju luar Kabupaten Pasuruan tetapi masih dalam lingkup Provinsi Jawa Timur. Bus AKDP merupakan alternatif angkutan umum yang dapat dipilih masyarakat selain kereta api *Commuter Supas* untuk melakukan perjalanan menuju Kota Surabaya. Terdapat lebih dari 80 armada bus yang melayani trayek Bangil – Surabaya dengan lama waktu tunggu 15 menit hingga 20 menit.



Gambar II. 2 Peta Trayek Bus AKDP

Kendaraan yang digunakan untuk bus trayek Bangil menuju Surabaya ini ialah angkutan berjenis minibus dengan kapasitas sebanyak 16 – 18 kursi. Minibus ini juga dilengkapi dengan fasilitas berupa pendingin udara, semua armada yang melayani trayek Bangil – Surabaya memiliki fasilitas yang sama dengan tarif yang diberikan Rp. 20.000. waktu perjalanan yang di tempuh oleh trayek ini ialah selama kurang lebih 60 menit dengan kondisi jalan lancar, trayek ini beroperasi mulai pukul 05.00 WIB dan berakhir 18.00 WIB.